

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
INTEGRASI EKOTEKOLOGI DALAM
KURUKULUM BERBASIS CINTA**

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : Noor Mursyada, S.Pd.I
Mapel : Akidah Akhlak
Fase/Kelas/ Smt : D/VIII/1
Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas VIII berada pada masa remaja awal, penuh rasa ingin tahu, emosi yang fluktuatif, dan sedang membentuk jati diri. Mereka memiliki kemampuan dasar memahami materi akidah akhlak kelas sebelumnya, namun masih perlu bimbingan agar dapat membedakan akhlak terpuji dan tercela. Materi ini relevan dengan kondisi mereka karena perilaku ananiah (egois), putus asa, dan dendam sering muncul dalam interaksi sosial remaja.

2. Materi Pelajaran

Akhlak Tercela: Ananiah (egois), Putus Asa, Dendam.

3. Dimensi Profil Lulusan

- o Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME
- o Kemandirian

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (*Hubbullah wa Hubburrasul*)
- b. Cinta diri dan sesama manusia (*Hubbunnafs wa Hubbunnaas*)

5. Materi Inseri

- a. **Bahaya Ananiah (egois)** → Sikap mementingkan diri sendiri merugikan orang lain dan merusak persaudaraan.
- b. **Hikmah Bersabar dan Memaafkan** → Menjauhkan diri dari dendam dan putus asa adalah bagian dari iman.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami, menghindari, dan mengamalkan sikap menjauhi akhlak tercela (ananiah, putus asa, dendam) dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- o PAI (Qur'an Hadis → larangan putus asa dan perintah memaafkan)
- o IPS (hubungan sosial dan interaksi antarindividu)
- o BK (pembinaan karakter)

3. Tujuan Pembelajaran

- o Siswa mampu menjelaskan pengertian dan contoh ananiah, putus asa, dan dendam.
- o Siswa menunjukkan sikap anti egois dan semangat optimis dalam belajar (tema *Hubbunnafs wa Hubbunnaas*).
- o Siswa meneladani nilai pemaaf sebagai akhlak terpuji untuk menjaga keharmonisan.
- o Siswa memahami bahwa menjaga hati dari akhlak tercela merupakan bentuk syukur dan cinta kepada Allah.

4. **Topik Pembelajaran**
Menghindari Akhlak Tercela: Ananiah, Putus Asa, dan Dendam.
5. **Praktek Pedagogis**
 - a. **Model** : Problem Based Learning (PBL)
 - b. **Strategi** : Diskusi kelompok dan studi kasus
 - c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, presentasi, refleksi
6. **Kemitraan Pembelajaran**
 - o Guru BK untuk menguatkan pendidikan karakter
 - o Orang tua dalam pembiasaan akhlak di rumah
 - o Teman sebaya dalam kerja kelompok dan praktik sosial
7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - o Ruang kelas untuk diskusi
 - o Lingkungan sekolah (contoh nyata perilaku sosial)
 - o Media daring (artikel kisah teladan dan video motivasi Islami)
8. **Pemanfaatan Digital**
 - o Slide pembelajaran dan video kisah inspiratif
 - o Platform daring untuk tugas refleksi (Google Form/Padlet)
 - o Kamus digital untuk mencari makna istilah Arab terkait

III. Pengalaman Belajar (Sintaks PBL)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam, doa, dan apersepsi dengan pertanyaan: *“Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang tidak mau berbagi? Bagaimana jika merasa gagal ujian? Atau jika ada teman menyakiti kalian?”*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Mindful**: Siswa diajak menyadari perasaan diri dan dampak akhlak tercela dalam kehidupan.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- **Orientasi Masalah**: Guru memberikan studi kasus: *“Seorang siswa selalu egois, tidak mau berbagi, mudah putus asa ketika gagal, dan menyimpan dendam kepada temannya.”*
- **Pengumpulan Data**: Siswa mencari dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang larangan berputus asa, larangan dendam, dan anjuran memaafkan.
- **Analisis Data**: Diskusi kelompok → mengidentifikasi ciri, dampak, dan cara menghindari ananiah, putus asa, dendam.
- **Pengembangan Solusi**: Siswa menyusun strategi perubahan perilaku: menjadi pemaaf, optimis, dan rendah hati.
- **Presentasi Hasil**: Tiap kelompok mempresentasikan solusi dan mendapat tanggapan.
- **Meaningful**: siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.
- **Joyful**: diskusi kelompok, berbagi pengalaman pribadi.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa menuliskan refleksi: *“Hari ini saya belajar bahwa ...”*
- Guru memberi penguatan bahwa akhlak mulia adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Tugas rumah: membuat jurnal pengalaman pribadi menghindari akhlak tercela.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**

Tanya jawab terkait akhlak tercela yang pernah siswa jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Asesmen Proses**

- o Observasi sikap saat diskusi (kerja sama, menghargai pendapat, kejujuran).
- o Catatan refleksi singkat siswa.

3. **Asesmen Akhir**

- o Tes tertulis (10 PG + 5 Esai).
- o Tugas jurnal perilaku.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Noor Mursyada, S.Pd.I.
NIP. 197812262014112002

Lampiran

A. LKPD – Akhlak Tercela (Ananiah, Putus Asa, Dendam)

Pilihan Ganda (10 soal dengan stimulus + jawaban)

Soal 1

Stimulus:

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemui orang yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan tidak peduli dengan orang lain. Dalam Islam, sikap ini termasuk akhlak tercela. Apa istilah akhlak tercela tersebut?

- a. Tawadhu'
- b. Ananiah
- c. Husnuzan
- d. Qana'ah

Jawaban: b

Soal 2

Stimulus:

Seorang siswa gagal dalam lomba pidato. Ia lalu merasa tidak berguna, malas belajar, dan berhenti berusaha. Sikap ini bertentangan dengan ajaran Islam.

Apa nama akhlak tercela tersebut?

- a. Putus asa
- b. Dendam
- c. Egois
- d. Takabbur

Jawaban: a

Soal 3

Stimulus:

Ali merasa sakit hati karena diejek temannya. Ia berjanji akan membalas perlakuan itu suatu hari. Sikap Ali ini termasuk akhlak tercela.

Apa nama akhlak tersebut?

- a. Ananiah
- b. Dendam
- c. Sombong
- d. Malas

Jawaban: b

Soal 4

Stimulus:

Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 87 menyebutkan: *"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah."*

Ayat tersebut melarang akhlak tercela berupa...

- a. Ananiah
- b. Dendam
- c. Putus asa
- d. Hasad

Jawaban: c

Soal 5

Stimulus:

Sikap ananiah atau egois dapat merusak hubungan sosial. Bagaimana cara menghindarinya?

- a. Membiasakan berbagi dan peduli
- b. Membalas perbuatan orang lain
- c. Menghindari bekerja sama
- d. Mengutamakan kepentingan diri

Jawaban: a

Soal 6

Stimulus:

Rasulullah SAW bersabda: *"Orang kuat bukanlah yang pandai bergulat, tetapi orang yang mampu menahan amarahnya."*

Hadis ini mengajarkan agar kita menjauhi akhlak tercela berupa...

- a. Dendam
- b. Putus asa
- c. Ananiah
- d. Malas

Jawaban: a

Soal 7

Stimulus:

Putus asa membuat seseorang malas berusaha. Dalam pandangan Islam, apa akibat dari sikap putus asa?

- a. Mendapat pahala besar
- b. Terhindar dari masalah
- c. Hilang semangat hidup
- d. Dihormati orang lain

Jawaban: c

Soal 8

Stimulus:

Ahmad selalu mementingkan kepentingan kelompoknya saja tanpa peduli kelompok lain. Sikap Ahmad termasuk...

- a. Tawadhu'
- b. Ananiah
- c. Tasamuh
- d. Qana'ah

Jawaban: b

Soal 9

Stimulus:

Orang yang menyimpan dendam cenderung...

- a. Memaafkan kesalahan
- b. Merasa tenang
- c. Menunggu kesempatan membalas
- d. Menjadi teladan baik

Jawaban: c

Soal 10

Stimulus:

Menghindari akhlak tercela merupakan bentuk...

- a. Cinta ilmu
- b. Cinta diri dan sesama manusia
- c. Cinta tanah air
- d. Cinta lingkungan

Jawaban: b

B. Esai Singkat (5 soal + jawaban)

1. Jelaskan pengertian ananiah dan berikan contohnya!

Jawaban: Ananiah adalah sikap egois atau mementingkan diri sendiri. Contoh: tidak mau berbagi makanan dengan teman.

2. Apa bahaya putus asa bagi kehidupan seseorang?

Jawaban: Membuat malas berusaha, kehilangan harapan, dan jauh dari rahmat Allah.

3. Bagaimana cara menghindari dendam menurut ajaran Islam?

Jawaban: Membiasakan sabar, memaafkan, dan berprasangka baik.

4. Sebutkan satu ayat Al-Qur'an yang melarang putus asa!

Jawaban: QS. Yusuf ayat 87.

5. Bagaimana hubungan antara akhlak tercela dengan kerusakan lingkungan sosial?

Jawaban: Akhlak tercela seperti egois, putus asa, dan dendam merusak persaudaraan, mengganggu kerja sama, dan menimbulkan konflik.

B. Instrumen / Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kognitif	Menjawab soal tentang akhlak tercela	Benar semua	Benar sebagian besar	Benar separuh	Banyak salah
Afektif	Menunjukkan sikap anti egois, optimis, pemaaf	Selalu terlihat	Sering terlihat	Kadang terlihat	Tidak terlihat

Psikomotor	Diskusi, refleksi, dan presentasi	Aktif & tepat	Aktif namun kurang tepat	Kurang aktif	Tidak aktif
-------------------	-----------------------------------	---------------	--------------------------	--------------	-------------

Dokumentasi Kegiatan